ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit dan tipe kepemilikan perusahaan pada *audit fees* pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2013. Keberadaan komite audit sebagai salah satu mekanisme pengawasan dan pengendalian diharapkan dapat mengurangi dan mengontrol risiko, sehingga *fee* audit eksternal yang rendah dapat dicapai.

Sampel yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan tahunan perusahaan pada tahun 2013. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rustam *et.al.*,(2013) Modifikasi pada penelitian ini adalah dengan menambahkan beberapa variabel independen dan mengurangi beberapa variabel independen lainnya.Variabel independen pada penelitian ini yaitu ukuran Komite Audit, jumlah rapat Komite Audit, independensi Komite Audit, keahlian Komite Audit, kepemilikan perusahaan BUMN ,dan kepemilikan perusahaan asing. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda dengan pengujian hipotesis uji statisik t dan uji statistik F. Hal ini dikarenakan variabel yang diuji lebih dari satu variabel independen. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran Komite Audit dan jumlah rapat Komite Audit berpengaruh signifikan positif terhadap *audit fees*. Variabel keahlian Komite Audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit fees.* Sedangkan Independensi Komite Audit, kepemilikan perusahaan asing ,dan kepemilikan perusahaan BUMN tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: *audit fees*, komite audit, tipe kepemilikan perusahaan, audit eksternal.